**BAB V**

**KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan temuan penelitian tentang pembinaan kompetensi guru pada MTs Darul A’mal Metro Barat Kota Metro, MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, MTs Walisongo Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, MTs Nurul Huda Kabupaten Pringsewu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan kompetensi pedagogik, personal, sosial dan professional dilaksanakan dengan pola pembinaan terintegrasi dengan menggunakan prinsip-prinsip Ilahiyyah dan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen modern melalui peningkatan kualifikasi akademik guru, program sertifikasi, pelatihan-pelatihan dan workshop serta melalui supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah, pengawas dan pimpinan pesantren pada keempat madrasah Tsanawiyah
2. Peningkatan kompetensi guru madrasah Tsanawiyah dilaksanakan melalui upaya pembinaan pelatihan dan pengembangan secara terpadu dan terintegrasi dengan menerapkan prinsip-prinsip *Ilahiyyah*
3. Pelaksanaan pembinaan didasarkan pada sunnah Rasulullah SAW dan tradisi para *salaf Al- Shalih* dalam membina ummatnya. Sunnah dan tradisi para *salaf Al- Shalih* itu berdasarkan pada pesan *Ilahiyyah* sebagaimana yang tercantum dalam *kitabullah,* yakni: *Ikhlas*, *Uswatun Hasanah, Bil-hikmah, Mauidzoh hasanah* dan *Mujadalah.*
4. Konsep Alternatif dalam Pembinaan kompetensi guru pada Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren adalah: Model pembinaan terintegrasi kompetensi guru madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren (Mega Of Integrated Development Models).
5. **Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penelitian ini mengandung beberapa implikasi yaitu:

1. Bagi penentu kebijakan dalam hal ini adalah lembaga pemerintahanan yaitu lembaga yang berkompeten dalam pembinaan kompetensi guru Madrasah Tsanawiyah, bahwa pembinaan kompetensi guru merupakan hal yang sangat penting dalam rangka upaya peningkatan kompetensi guru sebagai tenaga pendidik, kompetensi yang dimiliki guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi professional dan kompetensi religius. Peningkatan kompetensi dapat dilakukan melalui pola pembinaan kompetensi Integrasi dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen modern dan menggunakan prinsip-prinsip *Ilahiyyah* (Mega Of Integrated Development Models)
2. Bagi pimpinan pada lembaga pendidikan Islam dalam hal ini adalah kepala madrasah dan pimpinan pesantren, pembinaan kompetensi guru Madrasah Tsanawiyah dilaksanakan secara terprogram, terarah dan berkelanjutan, dalam rangka peningkatan kompetensi guru. Pimpinan melakukan perubahan dan perbaikan secara komprehensif dan terpadu dalam penerapan manajemen pembinaan Integrasi kompetensi guru dengan prinsip-prinsip ilahiyyah untuk menghadapi tuntutan zaman
3. Bagi seorang guru sebagai tenaga pendidik dibutuhkan performa guru yang memiliki kualitas dan kompetensi yang handal serta sikap religius baik secara teori maupun konsep, dalam hal ini kegiatan pembinaan merupakan suatu aktivitas yang tepat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi professional
4. Lembaga pendidikan Islam yaitu Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren menjadikan kegiatan pembinaan mengarah kepada kompetensi religius dengan pola pembinaan terintegrasi dengan menggunakan prinsip-prinsip *Ilahiyyah* dan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen modern. Adapun nilai-nilai *Ilahiyyah* antara lain *Ikhlas, Uswatun hasanah, Bil- Hikmah, Mauidzoh Hasanah, Mujadalah* (Mega Of Integrated Development Models)

### Saran

Berdasarkan hasil temuan, analisis, dan pembahasan mengenai pembinaan kompetensi guru di atas, secara subtansial terdapat hal pokok yang perlu mendapat perhatian sebagai rekomendasi bagi pengelola MTs Darul A’mal Metro Barat Kota Metro, MTs Ma’arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, MTs Walisongo Bumiratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, MTs Nurul Huda Kabupaten Pringsewu khususnya dan lembaga pesantren pada umumnya serta Kementerian Agama, yaitu:

 Untuk meningkatkan kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, kompetensi religius pihak madrasah perlu merumuskan program pembinaan yang aplikatif, terpadu dan komprehensip serta menggunakan prinsip-prinsip *Ilahiyyah* dan mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen modern. Adapun nilai-nilai *Ilahiyyah* antara lain *Ikhlas, Uswatun hasanah, Bil-Hikmah, Mauidzhoh Hasanah, Mujadalah.* Dengan demikian, kepala madrasah dan pimpinan pesantren perlu membentuk tim khusus yang mempunyai skill dan berdedikasi agar dapat merumuskan formula perencanaan, pelaksanaaan, dan evaluasi pembinaan kompetensi guru bisa dilaksanakan, dan tidak hanya verbalistik.

Untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi dalam pembinaan kompetensi guru, perlu dilakukan usaha bersama dengan merevitalisasi fungsi dan peran Kelompok Kerja Madrasah (KKM). Salah satunya dengan mengundang Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren yang sudah maju menjadi nara sumber dalam kegiatan pembinaan kompetensi guru. Oleh karena itu, kepala madrasah dan pimpinan pesantren harus mendorong pelaksanaan pembinaan guru dengan menghadirkan nara sumber ahli dan berpengalaman.

Untuk meningkatkan efektivitas pembinaan kompetensi guru Madrasah Tsanawiyah, Kementerian Agama dan pemerintah secara umumnya perlu memperhatikan perekrutan dan seleksi tenaga guru melalui pengimplementasian Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru Madrasah dengan menekankan prestasi dan kualitas bagi guru Madrasah Tsanawiyah. Hal ini dapat dilaksanakan pola rekrutmen yang objektif, transparan dan akuntabel dengan memprioritaskan lulusan dari perguruan tinggi yang memiliki *grade* yang baik.

Lembaga pendidikan Islam yaitu Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren hendaknya menerapkan konsep pembinaan alternatif yaitu mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen modern yang menekankan pada nilai-nilai religius *Ikhlas, Uswatun hasanah, Bil-Hikmah, Mauidzoh Hasanah, Mujadalah.* Konsep alternatif pembinaannya adalah Model Pembinaan Terintegrasi Kompetensi Guru Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren.